

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif analitis. Penulis memilih metode ini karena bertujuan untuk memperoleh hasil atau kesimpulan berdasarkan pengamatan langsung terhadap masalah yang diteliti di lapangan. Zainal Arifin dalam Iii et al. (2014) menyebutkan “Penelitian dilakukan secara alami, sesuai kondisi lapangan tanpa manipulasi, dan data yang dikumpulkan utamanya berupa data kualitatif.”

Studi ini memanfaatkan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini menyelesaikan masalah berdasarkan fakta dan kenyataan yang ada, serta berfokus pada masalah yang muncul selama penelitian. Sugiyono dalam Iii et al. (2014),

“Bawa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian. Pendekatan deskriptif analitis berfokus pada pengamatan terhadap fenomena yang berlangsung selama penelitian, serta tujuan dari studi ini adalah adalah menggambarkan fenomena tersebut dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada.”

Pengetahuan baru dihasilkan dari penelitian yang menggunakan metode yang sesuai. Karena itu, penting untuk menempatkan metode penelitian kualitatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut Basrowi dan Suwandi dalam Anak (2008),

“Melalui penelitian kualitatif, peneliti bisa lebih mengenal subjeknya dan merasakan apa yang dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif membantu peneliti memahami konteks dan situasi fenomena alam yang mereka pelajari. Setiap fenomena memiliki keunikannya sendiri karena konteks yang berbeda.”

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai situasi tertentu secara mendalam, sehingga memberikan gambaran lengkap tentang apa yang terjadi dalam kondisi alami.

Yusanto dalam Anak (2008), “memiliki banyak pendekatan dalam penelitian kualitatif, dan peneliti dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan subjek yang diteliti”. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan aktivitas serta dampaknya terhadap kehidupan orang-orang yang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan dalam suasana alami, tanpa ada pengolahan atau manipulasi terhadap variabel yang terlibat. Berdasarkan pendapat para ahli, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi tentang kondisi yang diteliti, yaitu unsur-unsur dari teks berita pada laman Liputan6.com. Meliputi meneliti unsur struktur, Kebahasaan, serta bagaimana berita tersebut memenuhi standar bahan ajar. Penelitian ini mencakup berita yang diterbitkan pada bulan September 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah panduan yang membantu peneliti dalam menjalankan proses penelitian. Desain ini dibuat untuk memberikan arah yang jelas dan terstruktur. Menurut Fakhruddin dalam Karlina (2019),

“Rencana penelitian adalah langkah-langkah yang harus diikuti selama penelitian, sehingga peneliti tahu apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Rencana ini juga membantu melihat apakah penelitian sudah selesai atau masih berlangsung”.

Desain penelitian adalah suatu perencanaan atau skema dalam proses pengumpulan data dan pengukuran yang akan dilaksanakan dalam sebuah penelitian.

Sejalan dengan itu, Heryadi dalam Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, (2020), “Desain penelitian adalah pola atau struktur penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang ada”.

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga menyertakan implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bentuk masukan dan saran dari peneliti untuk Sekolah Sekolah yang sudah menjadi objek penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Sumber Data

Sumber data yaitu mengumpulkan informasi dari responden yang terbagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder di sebut sebagai sumber data. Menurut Sekaran dalam Ummah (2019),

“Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber informasi yang digunakan dalam penelitian sedangkan data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, seperti survei, wawancara, atau observasi, sementara data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, seperti laporan penelitian, artikel, atau statistik yang diterbitkan.”

Sementara itu, Sugiyono dalam Ummah (2019), mengungkapkan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau dokumen yang sudah tersedia.” Data sekunder tersebut bisa berupa laporan perusahaan, catatan kehadiran, laporan keuangan, atau dokumen lain yang sudah ada. Penulis menyimpulkan berdasarkan data yang ditemukan dari penelitian, yaitu sejumlah berita yang dipublikasikan di media online. Sedangkan Menurut Hadi dalam buku Heryadi Dedi, (2014)

“Populasi atau universe merujuk pada seluruh individu yang hasil generalisasi dari sampel akan diterapkan. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Untuk memahami definisi ini, dapat digunakan sebuah contoh. Misalnya, dalam penelitian mengenai minat baca siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tasikmalaya, terdapat 500 siswa di kelas tersebut yang menjadi populasi penelitian. Karena jumlah ini terlalu besar untuk dijadikan objek penelitian langsung, maka dipilihlah sampel atau perwakilan dari populasi. Jika diambil 20% dari populasi sebagai sampel, maka terdapat 100 siswa yang menjadi perwakilan. Penelitian mengenai minat baca kemudian hanya dilakukan pada 100 siswa ini, tetapi hasilnya digeneralisasi untuk seluruh siswa kelas X yang berjumlah 500 orang. Oleh karena itu, penting agar sampel yang dipilih benar-benar mewakili populasi. Jika tidak, maka kesimpulan dari sampel tersebut tidak dapat dengan tepat diterapkan pada populasi secara keseluruhan.”

Teks berita dipilih karena dianggap harus memiliki unsur motivasi dan kebanggaan, serta menjaga unsur ketepatan waktu, yang merupakan ciri penting dalam

teks berita. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penulis memilih teks berita yang terbit pada bulan September 2024 untuk dianalisis. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah target sampling, yaitu metode yang memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik.. Purposive sampling merupakan Metode yang sering dipakai dalam penelitian. Sampel diambil sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan dipilih dengan sengaja, sehingga pengambilan sampelnya tidak dilakukan secara acak. Teknik ini juga dikenal sebagai judgemental sampling, yang berarti pemilihan sampel dilakukan berdasarkan penilaian peneliti mengenai bagaimana yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Penulis meneliti keterbacaan suatu teks dengan cara menganalisis unsur teks, struktur, dan kebahasaan. Analisis ini didasarkan pada teori tentang pengembangan modul ajar dari para ahli. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan elemen memotivasi dan membanggakan.

Tabel 3. 1
Sumber data Populasi Keseluruhan Teks Berita Yang Memotivasi Dan Membanggakan Edisi September 2024

No	Judul	Sumber	Terbit
1	Rebut Medali PON 2024, Atlet E-Sports Kabupaten Tangerang Dapat Apresiasi	Liputan6.com	20 Sep 2024, 17:41 WIB
2	PON Aceh-Sumut 2024 Resmi Ditutup, Jawa Barat Juara Umum	Liputan6.com	20 Sep 2024, 22:52 WIB
3	Cabor Debutan yang Sukses di PON 2024, Ada Woodball	Liputan6.com	21 Sep 2024, 05:49 WIB

4	Jadi Peserta Termuda, Nusrtdinov Zayan Fatih Sukses Rebut Emas Cabor Berkuda PON 2024	Liputan6.com	24 Sep 2024, 16:16 WIB
5	Kebanggaan Irfan Hakim, Putri Tercinta Aisha Raih Emas saat Berlaga di PON ke-21 untuk Jakarta	Liputan6.com	19 Sep 2024, 17:04 WIB
6	Rebut Perak di PON 2024, Tim Sepak Bola Putri Jakarta Cetak Sejarah	Liputan6.com	16 Sep 2024, 17:00 WIB
7	Ketekunan Canka Lokananta Berbuah Manis Medali Emas PON 2024	Liputan6.com	13 Sep 2024, 13:51 WIB
8	Atlet Dayung Papua Barat Rebut 3 Emas dan 1 Perunggu di PON 2024	Liputan6.com	12 Sep 2024, 17:47 WIB
9	Rajiah Sallsabillah Cetak Rekor Emas Panjat Tebing di PON 2024	Liputan6.com	12 Sep 2024, 16:25 WIB
10	Sukses Arung Jeram di PON Aceh-Sumut 2024 Dongkrak Potensi Sport Tourism dan Eco Tourism	Liputan6.com	19 Sep 2024, 22:30 WIB
11	Prestasi Muay Thai Antar Novita Fajrin Lolos Jadi Siswi Bintara Polri	Liputan6.com	25 Sep 2024, 10:05 WIB
12	Kisah Inspiratif Nur Azizah, Lulusan SMP yang Berhasil Mengembangkan Profesi Sebagai MUA	Liputan6.com	11 Sep 2024, 10:40 WIB

13	Kencang Bikin Pecah Jendela Venue Basket PON 2024 di Aceh, Menpora: Keselamatan Prioritas	Liputan6.com	19 Sep 2024, 11:30 WIB
14	Prajurit Kostrad Harumkan Jateng Dengan Medali Perak PON XXI	Liputan6.com	20 Sep 2024, 20:23 WIB
15	Atlet Muda SMA Kristen Tunas Bangsa Bangga Wakili Banten dalam Ekshibisi Pickleball PON XXI	Liputan6.com	08 Sep 2024, 12:56 WIB
16	Duet Felix dan Josua Sumbang Perak untuk DKI Jakarta di Balap Motor Standar Beregu PON 2024	Liputan6.com	20 Sep 2024, 17:24 WIB
17	Cerita Varadisa Septi Putri Pertahankan Emas Cabor Gulat di PON XXI Berkat Konsistensi	Liputan6.com	20 Sep 2024, 15:38 WIB
18	Muhammad Firdaus dan Kizbulloh Bangga Sumbang Perak Buat DKI Jakarta di Nomor Seni Muayboran PON XXI/2024	Liputan6.com	20 Sep 2024, 07:30 WIB
19	Sumatera Barat Rebut Emas PUBG Mobile di PON XXI 2024, Ungguli DKI Jakarta dengan Selisih 1 Poin	Liputan6.com	17 Sep 2024, 16:00 WIB
20	Muhammad Firdaus dan Kizbulloh Bangga Sumbang Perak Buat DKI Jakarta di Nomor Seni Muayboran PON XXI/2024	Liputan6.com	20 Sep 2024, 07:30 WIB

21	Alric Mendapat Medali di Lomba Debat, Wulan Guritno Sampaikan Rasa Bangga	Liputan6.com	13 Sep 2024, 15:27 WIB
22	Kesuksesan Somkiat Chantra Promosi ke MotoGP 2025 Jadi Pelecut Motivasi Pembalap Indonesia	Liputan6.com	28 Sep 2024, 13:00 WIB
23	Pretty Girl Slay", Pesan Evolette Alexandra untuk Anak Indonesia agar Lebih Percaya Diri	Liputan6.com	25 Sep 2024, 19:00 WIB
24	Meiska Adinda Kembali Raih Pencapaian Membanggakan, Raih 5 Juta Monthly Listener di Spotify	Liputan6.com	20 Sep 2024, 13:20 WIB
25	Kejuaraan Dunia Junior 2024: Tim Bulu Tangkis Indonesia Buru Prestasi Di Negeri Tirai Bambu	Liputan6.com	27 Sep 2024, 11:00 WIB
26	Indonesia Kirim Timnas MLBB Women dan Honor of Kings ke CAEC 2024, Targetkan Prestasi Dunia	Liputan6.com	25 Sep 2024, 09:30 WIB
27	dr. Ayu Widyaningrum Kembali Raih Prestasi Gemilang, Mendapatkan 3 Penghargaan di Tahun 2024	Liputan6.com	21 Sep 2024, 09:30 WIB
28	Indonesia Kirim 25 Atlet ke Kejuaraan Dunia Wushu Junior 2024, 7 Diantaranya dari Jakarta	Liputan6.com	22 Sep 2024, 14:30 WIB

29	Kejuaraan Kota PBSI Jakarta Timur 2024 Jadi Ajang Cetak Atlet Muda Berprestasi	Liputan6.com	10 Sep 2024, 21:53 WIB
30	721 Calon Praja Pratama IPDN Mulai Perjalanan Pendidikan	Liputan6.com	14 Sep 2024, 17:20 WIB
31	Dorong Kreativitas Pemuda Aceh, Amanah Bangun Studio Musik Terbaik	Liputan6.com	12 Sep 2024, 12:01 WIB
32	PON Aceh-Sumut 2024 Jadi Ajang Regenerasi Panahan Indonesia Menuju Olimpiade Los Angeles 2028	Liputan6.com	19 Sep 2024, 11:00 WIB
33	Cerita Shalsadilla Nadya Prameswary, Wisudawan Terbaik FEB UGM dengan IPK Nyaris Sempurna	Liputan6.com	04 Sep 2024, 15:00 WIB

Dengan memahami kedua faktor tersebut, peneliti dapat lebih mudah menganalisis unsur, struktur dan kebahasaan teks berita, serta kriteria modul ajar. Untuk analisis, dari 33 populasi teks berita peneliti memilih 20% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 7 teks berita yang dijadikan sebagai data.

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No	Judul	Sumber	Edisi Dan Terbit
1	Rajiah Sallsabillah Cetak Rekor Emas Panjat Tebing di PON 2024	Liputan6.com	12 September 2024

			16.25 WIB
2	Meiska Adinda Kembali Raih Pencapaian Membanggakan, Raih 5 Juta Monthly Listener di Spotify	Liputan6.com	20 Sep 2024 13:20 WIB
3	Ketekunan Canka Lokananta Berbuah Manis Medali Emas PON 2024	Liputan6.com	13 September 2024 13.51 WIB
4	Alric Mendapat Medali di Lomba Debat, Wulan Guritno Sampaikan Rasa Bangga	Liputan6.com	13 Sep 2024 15:27 WIB
5	Kebanggaan Irfan Hakim, Putri Tercinta Aisha Raih Emas saat Berlaga di PON ke-21 untuk Jakarta	Liputan6.com	19 September 2024 17.04 WIB
6	Muhammad Firdaus dan Kizbulloh Bangga Sumbang Perak Buat DKI Jakarta di Nomor Seni Muayboran PON XXI/2024	Liputan6.com	20 Sep 2024 07:30 WIB
7	Jadi Peserta Termuda, Nusrtdinov Zayan Fatih Sukses Rebut Emas Cabor Berkuda PON 2024	Liputan6.com	24 September 2024 16.16 WIB

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian seperti guru atau para ahli. (Salmaniah Siregar, 2002). Mengatakan

“Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau informan. Memungkinkan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman masa lalu maupun harapan masa depan. Struktur wawancara dapat dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan konsep Member Check”

Penulis melakukan wawancara digunakan sebagai langkah awal untuk mengungkap tantangan yang dialami oleh guru di MTs.Riyadlulshorfiyah. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Guru diwawancarai untuk memastikan permasalahan yang ada dan menetapkan objek penelitian. Melalui teknik wawancara ini, penulis dapat mengidentifikasi isu-isu yang dihadapi serta menyusun latar belakang penelitian. Di samping itu, penulis juga mewawancarai Bapak Agung salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 11 Kota Tasikmalaya, serta Ibu Dian, guru Bahasa Indonesia di MTs Nur Ilahi.

Untuk Memperoleh data ini upaya yang di lakukan yaitu membuat kisi kisi pedoman wawancara seperti berikut :

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi
Penyusunan Pedoman Wawancara**

No	Data Yang Di Butuhkan	Materi Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	E
1	Motivasi Belajar BI	- Kesenangan - Penyebab - Harapan Harapan	- Pilihan - Uraian - Uraian	- 1 - 1 - 1
2	Kebiasaan belajar BI	- Cara Belajar - Cara Guru Mengajar - Sistem Kerja Sama	- Uraian - Uraian - Pilihan	- 1 - 1 - 1

Setelah kisi-kisi dibuat tahap selanjutnya yaitu peneliti Menyusun pertanyaan pertanyaan sesuai dengan rencana yang terprogram dalam kisi-kisi. Berikut pertanyaan yang disajikan dalam wawancara (*Interview guide*) adalah seperti di bawah ini :

Tabel 3. 4
Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah semua peserta didik Pada capaian pembelajaran teks berita sudah mencapai KKM atau tujuan yang diharapkan ?
2. Pembelajaran bahasa Indonesia pada capaian pembelajaran teks berita Apakah peserta didik dan guru mendapat kesulitan atau kendala?
3. Apakah materi teks berita dalam buku paket yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan kriteria bahan ajar?
4. Apakah sumber bahan ajar teks berita yang digunakan bervariatif?
5. Pernahkah guru menggunakan bahan ajar teks berita dari media massa daring?
6. Apakah ketidakvariatipan bahan ajar teks berita yang digunakan menghambat pembelajaran?

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis dokumen dokumen yang relevan. Menurut Sudaryono dalam Novianingsih (2019),

“Teknik dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Data tersebut dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan informasi lain yang mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data. Fokus utama penelitian ini adalah mengamati dan

mencatat informasi. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, termasuk teks berita yang telah dipublikasikan di laman Liputan6.com, serta teori-teori yang diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan landasan teori.

3. Teknik Analisis Wacana

Analisis wacana adalah metode analisis yang digunakan untuk memahami dan mengimplementasikan makna teks tulisan, analis wacana melibatkan pemeriksaan unsur struktur dan kaidah kebahasaan dan konteks teks untuk memahami bagaimana makna di bangun dan di sampaikan. Salah satu metode penelitian yang umum diterapkan dalam paradigma kritis adalah analisis wacana. Menurut Sobur dalam Iii, Penelitian, dan Penelitian 2010), "Analisis wacana merujuk pada kajian mengenai struktur pesan dalam komunikasi." Metode ini mempelajari aspek pragmatik bahasa serta struktur pesan yang lebih kompleks dan spesifik, bukan hanya sekadar penggunaan kalimat atau elemen kebahasaan. Salah satu metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis wacana. Metode ini mengeksplorasi hubungan antara teks berita yang dianalisis dengan teks berita lainnya. standar yang digunakan sebagai modul ajar. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah teks berita yang diterbitkan pada lamann Liputan6.com dari edisi September 2024 dapat dijadikan modul ajar alternatif bagi siswa Kelas VII SMP/MTs dalam materi tentang memahami peristiwa yang sedang terjadi yang memotivasi dan membanggakan.

analisis ini terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi apakah teks berita tersebut memenuhi kriteria yang diharapkan, termasuk unsur-unsur ADIKSIMBA (5W+1H).

Selain itu, analisis struktur teks berita membantu peserta didik untuk mengenali cara penyampaian informasi, mulai dari judul, lead, hingga isi berita yang terperinci. Kebahasaan juga menjadi fokus utama, karena pilihan kata, tata bahasa dan gaya penulisan yang diterapkan dalam teks. Berita dapat memengaruhi pemahaman dan daya tarik pembaca. Dengan menggunakan instrumen analisis ini, peserta didik tidak hanya belajar mengevaluasi teks berita, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, teks berita yang telah dianalisis dengan baik dapat digunakan sebagai modul ajar alternatif yang efektif dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII SMP/MTs, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghasilkan teks berita berkualitas.

Tabel 3.8
Format Isian Unsur-unsur Teks Berita

No	Teks Berita		
	Unsur-unsur	Rincian/Penggalan kutipan Teks Berita	Keterangan
1	apa		
2	di mana		
3	kapan		
4	siapa		
5	mengapa		
6	bagaimana		

Tabel 3.9
Rubik Penilaian Format Isian Unsur-unsur Teks Berita

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan mengidentifikasi unsur apa dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menjelaskan unsur apa dalam teks berita yang dibaca b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur apa dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	2	6
2	Ketepatan mengidentifikasi unsur di mana dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat jika dapat menjelaskan unsur dimana dalam teks berita yang dibaca b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur di mana dalam teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban keliru.	3 2 1	2	6
3	Ketepatan mengidentifikasi unsur kapan dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menjelaskan unsur siapa dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur siapa dalam teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban keliru.	3 2 1	2	6

4	Ketepatan mengidentifikasi unsur siapa dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menjelaskan unsur siapa dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur siapa dalam teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	2	6
5	Ketepatan mengidentifikasi unsur mengapa dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menjelaskan unsur mengapa dalam teks berita yang dibaca b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur mengapa dalam teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban	3 2 1	3	9
6	Ketepatan mengidentifikasi unsur bagaimana dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika menjelaskan dapat unsur bagaimana dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian unsur bagaimana dalam teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	3	9

Tabel 3. 10
Format Isian Struktur Teks Berita

No	Teks Berita			
	Struktur	Rincian/ Kutipan Teks Berita	Penggalan	Keterangan
1	Judul Berita			
2	Kepala Berita			
3	Tubuh Berita			
4	Ekor Berita			

Tabel 3. 11
Rubik Penilaian Format Isian Struktur Teks Berita

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menganalisis bagian judul berita dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian judul berita dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan judul teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika jawaban keliru.	3 2 1	2	6
2	Ketepatan menganalisis bagian kepala	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian kepala berita dalam teks berita yang dibaca	3 2	3	9

	berita yang dibaca	b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan kepala teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	1		
3	Ketepatan menganalisis bagian tubuh berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian tubuh berita dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan tubuh teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	3 3 1	9
4	Ketepatan menganalisis bagian ekor berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian ekor berita dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan ekor teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat , jika jawaban keliru	3 2 1	3 3 1	9

Tabel 3. 12
Format Isian Kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Teks Berita		
	Unsur-unsur Teks Berita	Rincian/Penggalan Kutipan Teks Berita	Keterangan
1	Bahasa Baku		
2	Kalimat Langsung		

3	Konjungsi Temporal		
4	Kata Kerja Metal		
5	Keterangan Waktu Dan Tempat		

Tabel 3. 13
Rubik Penilaian Format Isian Kebahasaan Teks Berita

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menganalisis penggunaan bahasa baku/standar dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan penggunaan bahasa baku/standar dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan penggunaan bahasa baku/standar dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	2	6
2	Ketepatan menganalisis penggunaan bahasa kalimat langsung dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan penggunaan kalimat langsung dalam teks berita yang dibaca b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan penggunaan kalimat langsung dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	2	6

3	Ketepatan menganalisis penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita yang dibaca.	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru	3 2 1	2	2	6
4	Ketepatan menganalisis penggunaan kata kerja mental dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan penggunaan kata kerja mental dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan penggunaan kata kerja mental dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru.	3 2 1	2	2	6
5	Ketepatan menganalisis penggunaan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita yang dibaca	a. Tepat, jika dapat menyebutkan dan menjelaskan penggunaan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan penggunaan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita yang dibaca c. Tidak tepat, jika jawaban keliru.	3 2 1	2	2	6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{105}{105} \times 100 = 100$$

5. Format Penilaian Kesesuaian Teks Berita Berdasarkan Kriteria Modul Ajar

Alat penilaian kesesuaian teks berita yang berlandaskan pada kriteria modul ajar disusun untuk digunakan oleh validator dalam menilai teks berita. yang terdapat pada laman Liputan6.com Tujuan dari instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa teks berita tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan agar layak dijadikan modul ajar dalam pembelajaran teks berita.

Dalam proses validasi ini, validator akan memeriksa apakah teks berita memiliki unsur-unsur edukatif yang mendukung tujuan pembelajaran, Setelah melalui proses penilaian dan validasi, teks berita yang memenuhi kriteria akan dijadikan alternatif modul ajar dalam pembelajaran teks berita di kelas VII. Dengan demikian, instrumen ini membantu menjamin bahwa materi yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya menarik dan relevan, tetapi juga sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

Tabel 3. 14
Instrumen Kelayakan Modul Ajar

No	Judul Teks Berita				
	Indikator Yang Akan Diberi Nilai	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Penilaian	
				1	2
1	Unsur-unsur Teks Berita	Unsur-unsur teks berita: 5W+1H	a. Sesuai: Teks berita dikategorikan sesuai apabila mencakup enam unsur, yaitu siapa, apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. b. Cukup sesuai: Teks berita dianggap cukup sesuai jika mencakup lima unsur. c. Kurang sesuai: Teks berita dinyatakan kurang sesuai apabila hanya		

			<p>mencakup empat unsur.</p> <p>d. Tidak sesuai: Teks berita dianggap tidak sesuai jika hanya mencakup tiga unsur atau kurang.</p>				
2	Struktur Teks Berita	Struktur teks berita: Judul berita, Kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.	<p>a. Sesuai: Teks berita dianggap sesuai jika mencakup empat struktur teks berita.</p> <p>b. Cukup sesuai: Teks berita dikategorikan cukup sesuai apabila mencakup tiga struktur teks berita.</p> <p>c. Kurang sesuai: Teks berita dinyatakan</p>				

			<p>kurang sesuai jika hanya mencakup dua struktur teks berita.</p> <p>d. Tidak sesuai: Teks berita dianggap tidak sesuai jika hanya mencakup satu struktur teks berita atau kurang.</p>			
3	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kaidah kebahasaan dalam teks berita mencakup penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi "bahwa," konjungsi temporal atau kronologis, keterangan waktu, serta kata kerja mental.	<p>a. Sesuai: Teks berita dinyatakan sesuai kaidah 6 kebahasaan</p> <p>b. Cukup sesuai: Teks berita dikategorikan cukup sesuai jika mencakup 5 kaidah kebahasaan.</p> <p>c. Kurang sesuai: Teks berita</p>			

			<p>diangap kurang sesuai jika hanya mencakup empat kaidah kebahasaan.</p> <p>d. Tidak sesuai: Teks berita dinyatakan tidak sesuai jika mencakup tiga kaidah kebahasaan atau kurang.</p>			
4	Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	<p>Mengeksplorasi informasi berita dari berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa dengan efektif.</p> <p>Menganalisis struktur dan kebahasaan berita dengan berdiskusi secara aktif.</p> <p>Menyajikan berita dalam bentuk tulisan, aural, dan/atau</p>	<p>a. Sesuai: Teks berita dinyatakan sesuai apabila dapat mencakup semua kegiatan pembelajaran pada capaian pendidikan.</p> <p>b. Cukup sesuai: Teks berita</p>			

		<p>audiovisual secara kritis dan menarik.</p> <p>dikategorikan cukup sesuai jika hanya mampu mencakup dua kegiatan pembelajaran pada capaian pendidikan.</p> <p>c. Kurang sesuai: Teks berita dianggap kurang sesuai jika hanya mampu meliputi satu aktivitas pembelajaran dalam pencapaian pendidikan..</p> <p>d. Tidak sesuai: Teks berita dianggap tidak sesuai jika tidak dapat meliputi kegiatan</p>				
--	--	---	--	--	--	--

			pembelajaran dalam capaian pendidikan.			
5	Konsistensi Terhadap Capaian Pembelajaran	<p>1. Menjelaskan peristiwa: Menguraikan dengan jelas apa yang terjadi dalam teks berita yang dibaca, disertai dengan bukti dan alasan yang mendukung.</p> <p>2. Menjelaskan lokasi: Menguraikan dengan jelas di mana berita tersebut terjadi.</p> <p>3. Menjelaskan waktu: Menyampaikan secara akurat kapan peristiwa yang terjadi dalam teks berita itu berlangsung.</p>	<p>a. Sangat sesuai apabila teks berita mampu mencakup enam belas tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai: Teks berita dianggap cukup sesuai jika dapat mencakup sebelas hingga lima belas tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai: Teks berita dinyatakan kurang sesuai jika hanya mencakup enam hingga</p>			

		<p>4. Menjelaskan subjek: Menguraikan dengan jelas siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang ada dalam teks berita.</p> <p>5. Menjelaskan proses: Menguraikan Dengan jelas menggambarkan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung dalam teks berita yang dianalisis</p> <p>6. Dengan tepat menjelaskan alasan mengapa peristiwa tersebut terjadi dalam teks berita yang dianalisis</p> <p>7. Menguraikan secara jelas struktur judul</p>	<p>sepuluh tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai: Teks berita dianggap tidak sesuai jika hanya mencakup satu hingga lima tujuan pembelajaran.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

		<p>yang ada dalam teks berita yang telah dibaca.</p> <p>8. Menguraikan secara jelas struktur Kepala berita yang terdapat dalam teks berita yang telah dianalisis</p> <p>9. Menguraikan secara jelas struktur Tubuh berita yang terdapat dalam teks berita yang telah dianalisis.</p> <p>10. Menguraikan secara jelas struktur ekor berita yang terdapat dalam teks berita yang telah dibaca.</p> <p>11. Menguraikan secara jelas penerapan bahasa baku dalam teks</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>berita yang telah dibaca.</p> <p>12. Menguraikan secara jelas Penggunaan kalimat langsung dalam teks berita yang telah dianalisis</p> <p>13. Menguraikan secara jelas penerapan konjungsi "bahwa" dalam teks berita yang telah dibaca.</p> <p>14. Menguraikan secara jelas Penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita yang telah diabaca</p> <p>15. Menguraikan secara jelas penerapan Keterangan waktu dan tempat</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>dalam teks berita yang telah dibaca.</p> <p>16. Menguraikan secara jelas Penggunaan kata kerja mental dalam teks berita yang telah dibaca</p>				
6	Kecukupan	<p>Materi yang terdapat dalam modul ajar sudah disusun dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran teks berita. Penyusunan materi ini mempertimbangkan waktu yang dialokasikan sehingga Peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.. Dengan demikian, modul ini menjadi acuan yang tepat untuk memastikan tercapainya hasil</p>	<p>a. Sesuai jika teks berita terdiri dari tiga hingga empat paragraf.</p> <p>b. Cukup sesuai jika teks berita terdiri dari lima</p> <p>c. Kurang sesuai jika teks berita terdiri dari 6 paragraf.</p> <p>d. Tidak sesuai jika terdiri dari tujuh paragraf atau lebih.</p>			

		pembelajaran sesuai yang diharapkan.					
7	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan garis vertikal pada grafik Fry menunjukkan angka yang berada di kolom 7, 8, atau 9. Angka-angka tersebut menggambarkan hasil analisis yang penting untuk memahami hubungan antara kedua sumbu pada grafik tersebut, serta membantu dalam interpretasi data yang ditampilkan.	<p>a. Teks berita dianggap sesuai apabila menunjukkan tingkat keterbacaan pada kolom 7, 8, atau 9.</p> <p>b. Teks berita cukup sesuai jika keterbacaannya a berada di kolom 6.</p> <p>c. Teks berita kurang sesuai jika keterbacaannya a terletak di kolom 10 atau kurang.</p> <p>d. Teks berita dianggap tidak sesuai jika keterbacaannya a muncul pada</p>				

			kolom yang tidak valid.				
--	--	--	----------------------------	--	--	--	--

Keterangan

1. Sesuai
2. Cukup Sesuai
3. Kurang Sesuai
4. Tidak Sesuai

Lembar Validasi
(Analisis Teks Berita Berupa Modul)

Identitas Validator

Nama : _____

NIP : _____

Pekerjaan : _____

Instansi : _____

Petunjuk

1. Bapak/Ibu, kami meminta kesediaan Anda untuk memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks berita untuk kelas VIII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan ketentuan di bawah ini:

Sesuai : 4

Cukup sesuai : 3

Kurang sesuai : 2

Tidak sesuai : 1

Tabel 3. 15
Angket Skala Likert

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Yang Dinilai			
		4	3	2	1
1	Kriteria Modul				
	Menyertakan nama mata pelajaran, kelas, semester, serta judul yang relevan.				
	Judul dengan jelas mencerminkan konten yang terdapat dalam modul tersebut.				
	Judul disusun mengikuti kaidah penulisan yang tepat.				
2	Kata Pengantar				
	Menyampaikan rasa syukur atas selesaiannya modul ini.				
	Mencantumkan penjelasan singkat mengenai tujuan penyusunan modul.				
	Memberikan deskripsi ringkas tentang isi modul.				
3	Daftar Isi				
	Memberikan informasi Kepada pembaca mengenai topik-topik yang diuraikan dalam modul, sesuai dengan urutan dan nomor halaman yang tertera.				
4	Latar Belakang				
	Menjelaskan alasan serta landasan pertimbangan dalam penyusunan modul ini.				
5	Penjelasan Singkat				
	Menyediakan ringkasan mengenai materi-materi yang akan dibahas dalam modul.				
7	Standar Capaian Pembelajaran				

	Berisi standar Capaian Pembelajaran minimal yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari modul ini.			
7	Peta Konsep			
	Peta konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			
8	Manfaat Modul			
	Menguraikan manfaat yang dapat diraih oleh pembaca (peserta didik) setelah mempelajari modul ini.			
9	Petunjuk Modul			
	Menyediakan panduan tentang petunjuk penggunaan modul.			
10	Capaian Pembelajaran			
	Capaian pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku.			
11	Tujuan Pembelajaran			
	Menyediakan informasi mengenai target yang ingin dicapai setelah mempelajari modul ini.			
12	Materi Pokok			
	Menyediakan Beberapa materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) dapat menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.			
13	Uraian Materi			
	Menguraikan atau menjelaskan materi inti ke dalam sub-bagian yang lebih terperinci dan mendalam.			
14	Ringkasan			
	Menyajikan ringkasan materi yang ada dalam satu bab.			
15	Latihan			

	Latihan yang disediakan memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan pembelajaran (TP).			
	Dinyatakan secara jelas (apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melaksanakannya) dengan rincian yang terperinci.			
16	Tugas Dan Post Test			
	Isian Soal tersebut dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.			
17	Glosarium			
	Memberikan definisi operasional untuk istilah-istilah yang dianggap kurang dikenal.			
18	Kunci Jawaban			
	Memberikan jawaban yang sesuai untuk pertanyaan atau soal-soal yang diajukan.			
19	Daftar Pustaka			
	Sejumlah referensi yang digunakan sebagai sumber acuan.			

Komentar/ Saran

.....

Tasikmalaya.....2024

Validator

NIP

Tabel 3. 16
Rubik Penilaian Modul

No	Indikator Yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian
1	Kriteria Modul	<p>a. Sesuai: Identitas modul dianggap sesuai jika mencakup nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, dan judul. Judul seharusnya mencerminkan isi modul dan mematuhi kaidah penulisan yang benar</p> <p>b. Cukup sesuai: Identitas modul dinyatakan cukup sesuai jika memuat antara empat hingga enam elemen penulisan yang diperlukan</p> <p>c. Kurang sesuai: Identitas modul dianggap kurang sesuai jika hanya mencakup tiga hingga empat elemen penulisan yang diperlukan.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika hanya mencantumkan satu hingga dua elemen penulisan yang diperlukan.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
2	Kata	<p>a. Sesuai: Kata pengantar dianggap sesuai jika mencakup ungkapan terima kasih atas penyelesaian modul, memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan, dan menyajikan ringkasan isi modul.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

		<p>b. Cukup sesuai: Kata pengantar dinyatakan cukup sesuai jika hanya menyertakan dua dari tiga elemen yang diperlukan.</p> <p>c. Kurang sesuai: Kata pengantar dianggap kurang sesuai jika hanya mencakup satu elemen dari yang diperlukan.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak menyertakan kata pengantar sama sekali.</p>	
3	Daftar Isi	<p>a. Sesuai jika topik-topik yang disajikan dalam modul mengikuti urutan yang tercantum pada nomor halaman.</p> <p>b. Cukup sesuai jika topik-topik yang disajikan dalam modul tidak mengikuti urutan yang ditampilkan dan nomor halaman yang ada.</p> <p>c. Kurang sesuai jika topik-topik yang disajikan tidak disertai dengan nomor halaman.</p> <p>d. Tidak sesuai jika modul tidak menyertakan daftar isi.</p>	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
4	Latar Belakang	<p>a. Sesuai: Latar belakang dinyatakan sesuai jika mencakup alasan dan dasar pertimbangan yang mendasari penyusunan modul.</p>	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		<p>b. Cukup sesuai: Latar belakang dianggap cukup sesuai jika hanya mencantumkan salah satu dari dua aspek, yaitu alasan penyusunan modul atau dasar pertimbangan penyusunannya.</p> <p>c. Kurang sesuai: Latar belakang dinyatakan kurang sesuai jika tidak menyertakan alasan atau dasar pertimbangan yang relevan dalam penyusunan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak mencantumkan latar belakang sama sekali.</p>	
5	Deskripsi	<p>a. Sesuai: Deskripsi singkat dinyatakan sesuai jika mencakup penjelasan tentang materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai: Deskripsi singkat dianggap cukup sesuai jika tidak mencantumkan penjelasan tentang materi-materi yang akan dibahas.</p> <p>c. Kurang sesuai: Deskripsi singkat dinyatakan kurang sesuai jika memuat penjelasan yang tidak relevan dengan materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p>	4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai

		d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika sama sekali tidak mencantumkan deskripsi singkat.	
6	Standar Capaian Pembelajaran	<p>a. Sesuai: Modul dinyatakan sesuai jika mencakup standar capaian pembelajaran minimum yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari modul tersebut.</p> <p>b. Cukup sesuai: Modul dianggap cukup sesuai jika menyertakan standar capaian pembelajaran minimum yang tidak diharuskan untuk dikuasai oleh peserta didik setelah membaca modul.</p> <p>c. Kurang sesuai: Modul dinyatakan kurang sesuai jika standar capaian pembelajaran yang disediakan tidak relevan dengan materi yang disajikan.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika sama sekali tidak mencantumkan standar capaian pembelajaran.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
7	Peta Konsep	<p>a. Sesuai: Peta konsep dinyatakan sesuai jika mencakup seluruh materi pembelajaran yang ada dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai: Peta konsep dianggap cukup sesuai jika hanya mencakup</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

		<p>mencakup penjelasan tentang pokok bahasan.</p> <p>d. Tidak sesuai: Uraian materi dinyatakan tidak sesuai jika modul sama sekali tidak menyertakan uraian materi.</p>	
14	Ringkasan	<p>a. Sesuai jika ringkasan mencakup rangkuman materi dari seluruh satu bab.</p> <p>b. Cukup sesuai: Ringkasan dianggap cukup sesuai jika hanya memuat sebagian dari rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>c. Kurang sesuai: Ringkasan dinyatakan kurang sesuai jika tidak mencakup rangkuman materi dari satu bab.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak mencantumkan ringkasan sama sekali.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
15	Latihan	<p>a. Sesuai: Latihan yang diberikan dikategorikan sesuai jika sejalan dengan tujuan pembelajaran dan disampaikan secara jelas mengenai apa yang harus dilakukan serta cara pelaksanaannya dengan detail.</p> <p>b. Cukup sesuai: Latihan dianggap cukup sesuai jika beberapa di antaranya memenuhi tujuan</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

		<p>pembelajaran dan sebagian lainnya dijelaskan dengan cukup jelas dan detail.</p> <p>c. Kurang sesuai: Latihan dinyatakan kurang sesuai apabila tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran dan tidak disampaikan dengan penjelasan yang jelas serta detail.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak mencantumkan latihan sama sekali.</p>	
16	Tugas Dan Post Test	<p>a. Sesuai jika soal yang ada dalam tugas dan post test mampu merangsang kemampuan berpikir.</p> <p>b. Cukup sesuai: Tugas dan post-test dikategorikan cukup sesuai apabila beberapa soal yang disajikan dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai: Modul dianggap kurang sesuai jika soal-soal dalam tugas dan post-test tidak memberikan kontribusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak mencakup tugas dan post-test sama sekali.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

17	Glosarium	<p>a. Sesuai jika glosarium menyertakan definisi operasional untuk istilah-istilah yang dianggap asing.</p> <p>b. Cukup sesuai jika glosarium hanya mencakup sebagian definisi operasional dari istilah tidak dikenal</p> <p>c. Kurang sesuai: Glosarium dianggap kurang sesuai apabila tidak menyediakan definisi operasional untuk istilah-istilah yang dianggap asing.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul dinyatakan tidak sesuai jika tidak mencantumkan glosarium sama sekali.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
18	Daftar Pustaka	<p>a. Sesuai: Daftar pustaka mencakup sejumlah referensi yang relevan dan sesuai dengan bahan rujukan yang terdapat dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai: Daftar pustaka mencantumkan beberapa referensi yang relevan dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai: Daftar pustaka tidak mencantumkan referensi yang berkaitan dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul sama sekali tidak menyertakan daftar pustaka.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

19	Kunci Jawaban	<p>a. Sesuai: Kunci jawaban mencakup seluruh jawaban untuk pertanyaan atau soal yang diberikan.</p> <p>b. Cukup sesuai: Kunci jawaban hanya menyertakan sebagian dari jawaban yang diperlukan untuk pertanyaan atau soal yang ada.</p> <p>c. Kurang sesuai: Kunci jawaban tidak menyertakan jawaban untuk pertanyaan atau soal yang disajikan</p> <p>d. Tidak sesuai: Modul tidak menyertakan kunci jawaban sama sekali.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
----	---------------	--	---

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan bahwa telah dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap modul ajar sebagai langkah lanjutan dari penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita Pada Laman Lipautan6.com sebagai Alternatif modul Ajar untuk Peserta Didik Kelas VIII (Fase D),” yang disusun oleh:

Nama :

NPM :

Jurusan :

Oleh karena itu, modul ajar yang telah disusun dikategorikan sebagai berikut:
a) layak untuk digunakan, b) layak untuk digunakan dengan beberapa revisi, c) tidak layak digunakan sebagai modul ajar. Surat keterangan ini dibuat untuk memenuhi tujuan yang diharapkan.

Tasikmalaya,.....2024

Validator

NIP

F. Teknik Validasi Data

Validasi data adalah metode untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan memiliki sifat ilmiah yang jelas dan bertujuan untuk menguji data yang telah dikumpulkan. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) Dalam kutipan, Stainback menekankan bahwa,

“Tujuan triangulasi bukanlah untuk menemukan kebenaran mutlak mengenai fenomena sosial, tetapi lebih kepada memperdalam pemahaman peneliti mengenai apa yang sedang diteliti. Ini menunjukkan bahwa penelitian adalah proses eksplorasi, bukan hanya pencarian fakta-fakta yang benar. Oleh karena itu, triangulasi tidak hanya berfokus pada pencarian kebenaran, tetapi juga pada pemahaman yang lebih baik terhadap data dan fakta yang tersedia”.

Oleh karena itu, triangulasi bukan sekadar usaha untuk menemukan kebenaran, melainkan juga untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap data yang ada. Hal ini sangat penting dalam penelitian ilmiah untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang valid dan komprehensif. Penulis menerapkan dua teknik dalam tahap validasi data, yaitu:

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah metode evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa melalui penggunaan alat tes. Umumnya, guru menerapkan teknik ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Menurut Nasrudin dalam Habsoh, (2020), “ Bahwa teknik tes merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah soal, tugas, atau instrumen lain kepada subjek penelitian yang datanya dibutuhkan”. Penggunaan

teknik tes ini dapat dikategorikan sebagai proses pengukuran (measurement).

Penulis menerapkan teknik tes untuk menilai sampel teks berita yang telah dianalisis, yang melibatkan 23 peserta didik dari kelas VII MTs Riyadlushshorfiyah, 2 peserta didik dari kelas VII MTs Nurilahi, dan 30 peserta didik dari kelas VII SMP Negeri 11 Kota Tasikmalaya. Hasil dari tes ini berfungsi sebagai bukti empiris bahwa teks berita dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai modul ajar. Dengan demikian, diharapkan teks tersebut dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Teknik Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono dalam Handayani, (2020),

”Jenis pertanyaan dalam angket ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya dalam bentuk uraian tentang sesuatu hal. Seharusnya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau meminta responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pertanyaan angket yang menghasilkan data nominal, ordinal, interval, dan rasio termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup”.

Dengan demikian, diharapkan hasil jawaban responden dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan akurat mengenai pandangan mereka. Penulis menggunakan teknik angket sebagai metode untuk memvalidasi hasil penelitian, yang

diisi oleh responden yang memiliki keahlian di bidang terkait. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk menilai kelayakan modul ajar. Angket yang disusun mencakup serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan sistematika dan konten dari modul ajar teks berita, yang telah dirancang oleh penulis. Dalam tahap ini, penulis melibatkan tiga responden, yang terdiri dari seorang praktisi berita yang bekerja di salah satu portal berita, sertaketua MGMP Bahasa Indonesia, seorang guru Bahasa Indonesia di SMPN 7 Kota Tasikmalaya, Melalui partisipasi para ahli ini, diharapkan penilaian terhadap modul yang telah disusun dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kelayakan dan efektivitas modul ajar yang diusulkan.

G. Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data. Proses ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Mengidentifikasi Data

Jika data telah berhasil dikumpulkan, penulis melanjutkan dengan mengidentifikasi data ituProses identifikasi ini bertujuan untuk menentukan data mana yang paling relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Penulis akan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang terkait langsung dengan

penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melanjutkan penelitian.

3. Proses Analisis

Tahapan selanjutnya adalah analisis data. Penulis fokus untuk analisis pada sepuluh teks berita yang diterbitkan pada Liputan6.com yang di terbitkan pada bulan September 2022. Dalam analisis ini, penulis akan melakukan kajian mendalam mengenai berbagai unsur yang terdapat dalam teks berita, unsur, struktur penyajian, kaidah kebahasaan, serta kesesuaian dengan kriteria modul ajar yang telah ditetapkan.

4. Proses Validasi Data

Setelah modul disusun, penulis melaksanakan validasi data guna mengevaluasi kelayakan modul yang telah dibuat. Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket, yang berfokus pada sistematika penyusunan serta isi modul. Dalam tahap ini, penulis melibatkan tiga responden.yaitu salah satu praktisi berita selanjutnya Bapak Agung, yang mengajar Bahasa Indonesia di SMPN 11 Kota Tasikmalaya; Ibu Dian, yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MTs Nur Ilahi, dan Ibu Risma, guru Bahasa Indonesia di MTs Riyadlushshorfiyah.

5. Uji Coba

Sebelum menyusun modul yang didasarkan pada teks berita yang telah dianalisis, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap teks tersebut. Uji coba ini melibatkan 23 peserta didik dari kelas VII di MTs Riyadlushshorfiyah, yang diambil dari satu sekolah sebagai sampel. Para peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta

aspek-aspek yang bersifat memotivasi dan membanggakan yang terdapat dalam teks tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan teks berita yang ada di laman Liputan6.com agar dapat digunakan sebagai modul ajar.

6. Penyusunan Modul

Setelah uji coba dilaksanakan, langkah berikutnya adalah menyusun modul. Penulis akan mengidentifikasi elemen-elemen penting yang perlu dimasukkan ke dalam modul, kemudian menulis naskah dan merancang desain modul dengan teliti.

7. Proses Validasi Data

Setelah modul disusun, penulis melaksanakan validasi data guna mengevaluasi kelayakan modul yang telah dibuat. Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket, yang berfokus pada sistematika penyusunan serta isi modul. Dalam tahap ini, penulis melibatkan tiga responden.yaitu salah satu praktisi berita selanjutnya Bapak Agung, yang mengajar Bahasa Indonesia di SMPN 11 Kota Tasikmalaya; Ibu Dian, yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MTs Nur Ilahi, dan Ibu Risma, guru Bahasa Indonesia di MTs Riyadlushshorfiyah.

8. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan penulis adalah merumuskan kesimpulan yang menyajikan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali pada bulan September 2024 dengan pelaksanaan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Penyusunan proposal dilakukan sejak September 2024 hingga Januari 2025. Setelah proposal disusun dan mendapat persetujuan, seminar proposal dilaksanakan pada 20 Januari 2024. Selanjutnya, penulis melakukan analisis data dan penyusunan skripsi hingga bulan April 2025. Seminar hasil dan sidang akhir dilaksanakan pada bulan Juni 2023.